BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu dan teh - nologi telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam bi - dang pendidikan. Akibat dari pengaruh-pengaruh itu maka pendidikan semakin lama semakin mengalami kemajuan.
Penulis menyadari bahwa ilmu pengetahuan alam dan tehnologi memegang sebagian peranan penting dalam kehidupan, le - bih-lebih dalam kefudukan negara kita yang sedang berkem - bang maka sudah menjadi kewajiban kita pendidik atau calon guru menyelami ilmu pengetahuan alam dalam pendidikanmodern

Dalam dunia pendidikan media sebagai alat bantu mengajar menjadi suatu keharusan bagi bidang studi ilmu pengetahuan alam yang bersifat konkrit, rational dan prak tis. Dengan demikian penulis beranggapan bahwa apabila guru selalu menggunakan media pendidikan maka verbalisme dapat diperkecil seminimum mungkin.

Dengan bersumber pada judul diatas penulis menekan kan pentingnya media pendidikan untuk memperoleh hasil pengajaran ilmu pengetahuan alam yang mantap. Untuk itu tidak cukup apabila guru pada waktu menyajikan bahan pe- ngajaran ilmu pengetahuan alam hanya menerangkan secara informatif saja.

Dengan menggunakan media pendidikan maka anak akan memperoleh dasar pengertian yang jelas untuk dapat berpi - kir kritis dan sistimatis.

B. Pembatasan Masalah.

Untuk membahas masalah diatas agar kita mengerti lebih khusus maka penulis membatasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara penggunaan media pendidikan dengan prestasi belajar bidang studi fisika ?
2. Apakah ada hubungan antara penggunaan media pendidikan dengan prestasi belajar bidang studi biologi ?
3. Apakah ada hubungan antara penggunaan media pendidikan dengan prestasi belajar bidang studi kimia ?

C. Pembatasan Istilah.

Untuk mencegah atau menghindari kesimpang siuran serta untuk mencegah kemungkinan adanya ketidak jelasan terhadap kata-kata tertentu maka perlulah kiranya penulis memberi batasan terhadap beberapa istilah dibawah ini:

1. Media Pendidikan

   Media pendidikan yaitu segala sesuatu yang dapat d digunakan untuk menyalurkan pesan dari

pengirim kepenerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

2. Prestasi belajar.

Prestasi belajar yaitu nilai (yang dilukiskan dalam bentuk angka) hasil belajar yang dicapai oleh setiap anak setelah ia mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu.

D. Alasan Pemilihan Masalah.

Penulis memilih masalah "Studi Tentang Hubungan Penggunaan Media Pendidikan Dengan Prestasi Belajar Bi - dang studi IPA" dengan alasan sebagai berikut:

1. Alasan Obyektif.

a. Sistim pengajaran dengan menggunakan beberaalat dria akan lebih efektif dari pada menggunakan satu dria.

2. b. IPA adalah ilmu pengetahuan empiris maka pengajaran harus bersifat konkrit oleh karena itu media atau alat bantu harus ada dan di - pergunakan.

2. Alasan Subyektif.

a. Media pendidikan dapat membantu siswa dalam mengikuti pelajarana dan sekaligus dapat dengan mudah memahaminya.

b. Dengan media pendidikan dapat menarik perha-

tian siswa terhadap pelajaran yang diajarkan

E. Tujuan Penelitian.

Setiap perbuatan atau kegiatan yang dilakukan dengan sadar dan sengaja tentu mempunyai suatu tujuan. Demikian pula dengan penelitian dan penulisan ini. Adapun yang menjadi tujuannya yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan pembahasan.

   a. Tujuan primer.

      Penulis ingin mengetahui apakah ada hubungan antara penggunaan medda pendidikan dengan prestasi belajar bidang studi fisika, biologi, kimia.

   b. Tujuan sekunder.

      b.1. Penulis ingin mengetahui apakah ada hubungan antara penggunaan media pendidikan dengan prestasi belajar bidang studi biologi.

      b.2. Penulis ingin mengetahui apakah ada hubungan antara penggunaan media pendidikan dengan prestasi belajar bidang studi fisika.

      b.3. Penulis ingin mengetahui apakah ada hubungan antara penggunaan media pendidikan dengan prestasi belajar bidang studi kimia.

2. Tujuan Penulisan.

Penulisan ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan ujian sarjana pendidikan (S1) jurusan ilmu pendidikan program studi pendidikan dan bimbingan.

F. Anggapan Dasar 'Asumsi.

Anggapan dasar atau asumsi adalah merupakan landasan dan pedoman kerja dalam mengadakan penelitian ilmiah. Untuk menghadapi problematik dalam penelitian ini, penulis mempunyai anggapan dasar bahwa penggunaan media pendidikan dalam pengajaran IPA merupakan syarat mutlak, sebab yang diajarkan obyek yang konkrit.

Halini sebagai yang dinyatakan oleh R.M THomas:

1. Pengalaman diperoleh dengan jalan mengalami secara langsung dalam kondisi yang sebenarnya.
2. Untuk dapat menarik perhatian murid-murid terhadap pelajaran hendaknya guru dalam mengajar berusaha memperagakan atau mewujudkan bahan yang diajarkan sekonkrit mungkin dengan menunjukkan bendanya sendiri atau benda tiruan.

(lih. 2, hal. 45)

H. Hipotesa.

Hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah sehingga perlu dibuktikan lebih lanjut tentang

kebenaran dengan bukti-bukti penelitian secara ilmiah.

Oleh karena itu penulis ajukan hipotesa kerja sebagai berikut:

1. Hipotesa Mayor.

   1.a. Bahwa ada hubungan antara penggunaan media pendidikan dengan prestasi belajar bidang studi fisika, biologi, kimia.

2. Hipotesa Minor.

   2.a. Bahwa ada hubungan antara penggunaan media pendidikan dengan prestasi belajar bidang studi fisika.

   2.b. Bahwa ada hubungan antara penggunaan media pendidikan dengan prestasi belajar bidang studi biologi.

   2.c. Bahwa ada hubungan antara penggunaan media pendidikan dengan prestasi belajar bidang studi kimia.

I. Rencana Penelitian.

Dalam setiap rencana penelitian perlu adanya suatu rencana supaya tujuan berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan.

Adapun rencana penelitian ini secara singkat atau garis besarnya sebagai berikut:

1. Pola dalam penelitian ini penulis memakai metode diskriptif yaiti informasi yang diteliti....

dari penelitian ini dengan cara mengumpulkan dan menganalisa data mengenai permasalahan yang sedang berlangsung.

2. Populasi dan sifat populasi.

Seluruh subyek yang dimaksud untuk diselidiki disebut populasi. Dalam penelitian ini populasi terdiri dari semua siswa kelas II SMAK "SINT LOUIS" Madiun tahun ajaran 1990/1991.

Sifat populasi:

a. Masih terdaftar jadi siswa SMA
b. Siswa kelas II sore
c. Bisa pria atau wanita
d. Mengikuti pelajaran yang sama

3. Sample dan tehnik sampling

Sample adalah bagian dari populasi, dalam penelitian ini penulis menggunakan sample siswa kelas II SMAK "SINT LOUIS" Madiun. Sedangkan besarnya sample, penulis menetapkan sebanyak 100 siswa. Tehnik sampling yang penulis gunakan adalah tehnik random sampling.

4. Jenis data

Data yang ada dalam penelitian ini berupa data:

a. Nominal tentang penggunaan media pendidikan.
b. Interval tentang prestasi belajar siswa bidang studi fisika, biologi dan kimia.

5. Sumber data

Dalam penelitian ini data-data yang penulis peroleh berasal dari sumber data primer, yaitu sumber data langsung dari siswa dan data dokumenter yang tersimpan di SMAK "SINT LOUIS" Madiun.

6. Tehnik pengumpul data

Tehnik pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah tehnik dokumenter dan tehnik angket.

7. Tehnik analisa data.

Dalam pengolahan data digunakan tehnik statistik chi kwadrat.

$$X^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

8. Keterbatasan Penelitian

a. Penelitian ini hanya terbatas pada siswa SMAK "SINT LOUIS" Madiun.

b. Hanya pada siswa kelas II saja

c. Hanya pada bidang studi IPA yang terdiri dari bidang studi fisika, biologi, kimia.